BAB III
STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

III.1 Strategi Perancangan

Dalam perancangan ini dibutuhkan sebuah strategi, dan strategi perancangan mengenai motif songket Palembang adalah merancang video dokumenter yang berhubungan dengan identitas dan segala aspek mengenai motif songket Palembang sehingga dapat menunjang informasi yang tertera pada video dokumenter tersebut dan disesuaikan penyajiannya terhadap target audiens.

III.1.1 Tujuan Komunikasi

Strategi perancangan yang akan dibuat mengenai media informasi untuk motif songket Palembang berdasarkan masalah yang terjadi di dalam ruang lingkup pelestarian kain songket di kota Palembang, melalui media informasi yang *relevant* mengenai motif songket dan penggunaannya tersebut.

Media visual berupa video dokumenter mengenai motif songket dan kegunaannya yang bertujuan dengan memberikan informasi dimana strategi komunikasi bertujuan untuk menarik minat dan mengenalkan pada audiens (remaja hingga dewasa) mengenai beragam motif songket Palembang sebagai salah satu program pemerintah untuk melestarikan kebudayaan yang bersifat sandang.

III.1.2 Pendekatan Komunikasi

Materi pada video dokumenter ini memiliki peranan penting dalam hal pendekatan komunikasi, karena pada materi video dokumenter tersebut terjadi komunikasi yang bersifat satu arah, yang mengkomunikasikan identitas dalam perancangan ini adalah identitas motif songket Palembang. Dalam komunikasi ini terdapat keterangan dan gambaran sehingga menjadi bahan pemikiran dan pengetahuan bagi khalayak yang terlibat dalam pendekatan komunikasi pada materi video dokumenter ini.

III.1.2.1 Pendekatan Komunikasi Visual

Dalam pendekatan komunikasi ini memperlihatkan sesuatu hal yang dapat memberikan kesan yang informatif, lugas dan ringan sesuai dengan target audiens yang berjiwa muda. Hal tersebut sesuai dengan konsep video dokumenternya yang

menyajikan motif songket dengan pengemasan yang atraktif, ditinjau dari pengambilan sudut gambar, penyusunan video, atribut visual, audio dan *coloring* sehingga dapat diterima oleh audiens. Visual akan menggunakan elemen buah limar (*lemon)* yang dibelah sehingga membentuk motif dan modifikasi dari persegi sebagai salah satu cirikhas motif songket Palembang yang ada pada sisi terluar kain songket. Serta rangkuman gaya visual motif songket dan konten yang ada ditampilkan dengan gaya *flat design*. Dimaksudkan untuk memudahkan penalaran masyarakat dalam menangkap pesan yang disampaikan.

III.2.1.2 Pendekatan Komunikasi Verbal

Video dokumenter ini berusaha menyampaikan pesan dan makna yang ada pada motif songket Palembang, pada perancangan ini dengan lebih memunculkan aspek pengetahuan dan karakteristik mengenai motif songket. Segala hal mengenai motif songket Palembang dimunculkan, seperti: Sejarah peradaban songket, ragam motif songket, karakteristik songket serta informasi terkini seputar songket Palembang. Cara menyampaikan pesan atau informasi tersebut dengan cara mengajak khalayak mengenal lebih dekat melalui penyampaian informasi yang langsung disampaikan oleh narasumber yang terlibat secara langsung dengan kain tenun songket melalui video dokumenter.

III.1.3 Materi Pesan

Materi pesan dalam perancangan ini yang akan disampaikan kepada khalayak khususnya generasi muda diantaranya yaitu mengenai motif Palembang beserta kegunaanya serta informasi lain seputar songket.

III.1.4 Gaya Bahasa

Bahasa atau komunikasi video dokumenter ini menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa daerah Palembang (Melayu) dan bahasa Inggris.

III.1.5 Khalayak Sasaran Perancangan

- **Consumer Insight**

  Sebagai segmentasi berdasarkan gaya hidup, tata nilai, kepribadian dan minat yang pada prinsipnya adalah bagaimana seseorang menghabiskan waktu dan uangnya. Generasi muda dalam hal ini mahasiswa adalah generasi yang

senang mengamati hal-hal baru, bereksplorasi, memiliki ketertarikan, dan gaya hidup yang cenderung bebas serta mencari informasi melalui media, serta menginginkan segalanya mudah dan *instant*.

- **Consumer Journey**

  Target bangun tidur, mengecek mematikan alarm, cek *handphone*, merapikan kamar tidur, mandi, cek tugas, berangkat kuliah, sarapan di kantin, belajar, keluar ruangan, istirahat (*hangout*), pulang ke rumah, istirahat, *chat*, mandi, makan malam, futsal, istirahat, mandi, mengerjakan tugas, cek *handphone*, tidur.

III.1.6 Strategi Kreatif

Strategi kreatif adalah ide yang dimunculkan untuk menunjang perancangan yang telah direncanakan, dan strategi kreatif ini dibutuhkan dalam merancang media informasi ini.

- ***Storyline***

  Video dokumenter yang menampilkan fenomena songket Palembang beserta informasi prihal songket Palembang yang belum banyak diketahui oleh khalayak dengan menampilkan tiga tokoh berbeda latar belakang, seperti Budayawan Palembang, Pengerajin Songket dan *Fashion Designer* serta menambahan cuplikan mengenai ikon – ikon kota Palembang.

- **Alur Cerita**

  Alur cerita dalam video ini menggunakan alur campuran karena salah satu adegan yang menampilkan pada kejadian yang sudah berlangsung dan kejadian yang sedang terjadi.

- **Sinopsis**

  Pada video dokumenter ini menjelaskan prihal motif, warna dan kegunaan serta fenomena yang terjadi seputar kain songket Palembang.

Strategi diatas berujuan agar dapat diketahui cara penggunaan dan nama-nama produk yang digunakan serta diolah semenarik mungkin. Dalam upaya memberikan serangkaian informasi diharapkan bisa mudah dipahami dan menyenangkan dan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi *audience*. Informasi dikemas dengan video agar pesan yang disampaikan dapat dengan mudah mencapai tujuan.

Setelah melewati tahap identifikasi dan analisa data, maka strategi perancangan memasuki tahap perancangan konsep kreatif dalam tahap ini di pilih jenis karya *audiovisual* yang sesuai.

III.1.7 Strategi Media

Media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim pesan kepenerima pesan sehingga dapat merancang pikiran, perasaan dan perhatian *audience* (Miarso. 1989 dalam Susilana, Rudi. 2009. Hal. 6). Maka dari itu dibutuhkan perancangan media informasi yang memudahkan masyarakat untuk mendapatkan atau media yang mudah diakses masyarakat. Media informasi mengenai manfaat motif songket Palembang ini di bagi menjadi dua bagian yaitu media primer dan sekunder. Media primer adalah media utama yang berisi informasi lengkap untuk disampaikan, sedangkan media sekunder adalah sebagai media pelengkap yang menujang keberadaan media utama.

Strategi pemanfaatan semua bentuk media yang sesuai dengan perilaku konsumen untuk mencapai tujuan. Dalam perancangan media informasi ini dibutuhkan strategi media agar media yang akan diproduksi bisa lebih terperinci dan terfokus. Dalam proses perancangan media informasi tentang motif songket Palembang, perlu strategi perancangan agar mencapai target sasaran. Strategi perancangan yang digunakan meliputi:

- Observasi
- Melakukan penelitian (kuesioner)
- Hasil Kuesioner
- Menetapkan Target *Audience*
- Strategi Perancangan
- Menetapkan Visual
- Menetapkan media yang sesuai dengan karakteristik target *market* maupun target *audience*
- Distribusi Media

  Salah satu solusi yang dapat dirancang adalah adanya media informasi yang bersifat inovatif.

1. Media Utama

Media utama yang akan dirancang adalah video dokumenter jenis pengetahuan mengenai motif songket Palembang yang ditampilkan secara sinematik agar informasi yang disampaikan lebih menarik. Dipilihnya video dokumenter pada motif songket Palembang sebagai media utama dikarenakan video memiliki banyak keunggulan seperti lebih mudah untuk dipahami (diterima) dan lebih mudah untuk disebarluaskan (*share*) terutama pada era digital seperti saat ini.

2. Media Pendukung

Media sekunder merupakan media pendukung dari media utama. Hal ini dilakukan agar memiliki banyak variasi dalam menyampaikan informasi. Media sekunder dibagi menjadi media *gimmick* dan *merchandise,* berikut adalah media pendukung yang akan digunakan dalam rancangan media informasi:

a. X-Banner

1. Latar belakang pemilihan media

   X-banner dibuat untuk menginformasikan sebuah suatu *event* (*outdor).* Media pendukung ini sangat berperan saat penayangan video di festival perayaan HUT kota Palembang dan berperan menginformasikan media *merchandise*.

2. Bentuk desain dan visual

   Bentuk desain portrait dengan ukuran di sesuaikan *x-banner* dan visual utama menggunakan gaya desain *flat*.

3. Penempatan Media

   Media pendukung ini di tempatkan di lokasi perayaan HUT kota Palembang (Pelataran BKB) saat penayangan video sebagai memperjelas informasi.

b. *Hanger*

1. Latar belakang pemilihan media

   Hanger dapat menjadi media pendukung karena selain untuk menggantungkan kain songket atau pakaian, *hanger* juga sebagai media yang bersinggungan langsung dengan target *audiens*.

2. Bentuk desain dan visual

   Bentuk desain *horizontal* dengan ukuran di sesuaikan dan visual utama menggunakan gaya desain *flat*.

3. Penempatan Media

   Media pendukung ini di tempatkan di lokasi perayaan HUT kota Palembang (Pelataran BKB) saat penayangan video sebagai *merchandise*.

c. *Leather Keychain*

1. Latar belakang pemilihan media

   Leather keychain menjadi media pendukung sebagai salah satu penunjang promosi (*merchandise*) video, gantungan kunci jenis *Leather keychain* ini lebih sesuai dengan target audiens yang dominan adalah remaja hingga dewasa.

2. Bentuk desain dan visual

   Bentuk desain *vertical* dengan ukuran di sesuaikan dan visual utama menggunakan gaya desain *flat*.

3. Penempatan Media

   Media pendukung ini di tempatkan di lokasi perayaan HUT kota Palembang (Pelataran BKB) saat penayangan video sebagai *merchandise*.

d. Poster

1. Latar belakang pemilihan media

   Poster merupakan media informasi yang dapat menampung banyak informasi singkat dan mudah dipahami. Pemilihan poster karena informasinya mudah dijangkau oleh masyarakat.

2. Bentuk desain dan visual

   Bentuk desain poster dengan ukuran A3 dengan desain disesuaikan dengan visual sederhana namun meraik perhatian.

3. Penempatan media

   Poster akan ditempatkan sebagai media pendukung sebagai menginformasikan acara penanyangan video yang di publikasikan melalui *online* (media sosial) dan poster kedua sebagai *merchandise*.

e. *Sticker*

1. Latar belakang pemilihan media

   Alasan memilih media ini adalah sebagai pelengkap pendukung media utama dan media pendukung ini juga digemari di kalangan remaja.

2. Bentuk dan visual

Visual utama akan ditampilkan dalam media ini dengan bermacam bentuk dan ukuran.

3. Penempatan media

Media ini digunakan sebagai bagian dari *merchandise.*

f. *T-Shirt*

1. Latar belakang pemilihan media

Dipilihnya *t-shirt* sebagai media promosi karena *t-shirt* merupakan pakaian yang sangat umum digunakan manusia termasuk remaja.

2. Bentuk desain dan visual

Desain *t-shirt* yang akan diterapkan relatif sama dengan penggunaan desain media lainnya.

3. Penempatan media

T-shirt ini akan menjadi bagian paket donasi *merchandise* yang dijual saat penayangan video di pelataran Benteng Kuto Besak dan *website*.

g. *Hardcase Handphone*

1. Latar belakang pemilihan media

Alasan memilih media ini adalah sebagai pelengkap pendukung media utama serta bagian dari *fashion* remaja.

2. Bentuk dan visual

Visual utama akan ditampilkan dalam media ini dengan berbagai ukuran yang disesuaikan jenis-jenis *smartphone*.

3. Penempatan media

Media ini digunakan sebagai bagian dari paket *merchandise* untuk dijual.

h. *Tote Bag*

1. Latar belakang pemilihan media

Alasan memilih media ini selain ramah lingkungan serta disukai oleh remaja.

2. Bentuk dan visual

Visual utama akan ditampilkan dalam media ini dengan menggunakan bahan canvas yang merupakan material dasar media ini.

3. Penempatan media

Media ini digunakan sebagai bagian dari paket *merchandise* untuk dijual saat penayangan video di festival HUT kota Palembang.

III.1.8 Strategi Distribusi

Media informasi berupa video dokumenter dilaksanakan dengan melakukan strategi distribusi yaitu penjadwalan tentang segala apa yang akan dilakukan dalam tercapainya sebuah media informasi yang efektif. Strategi distribusi adalah bagaimana suatu barang atau jasa dapat menjangkau sasarannya. Pendistribusian melalui festival atau ajang pameran di kota Palembang pada tanggal 16 Juni 2015 yang bertepatan dengan hari jadi kota Palembang dan pemutaran kedua di stasiun televisi daerah yaitu PAL TV pada tanggal 17 juni 2015 dalam program acara *documenter* pukul 10.30 dan *prime time* serta pada *website.*

Dalam mendistribusikan media ada peranan dari instansi pemerintah dan lembaga penyiaran lokal seperti:

- **Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif**

  Berperan sebagai donatur dalam memproduksi media utama dan media pendukung.

- **Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palembang**

  Berperan sebagai donatur dalam mendukung kegitan menginformasikan motif songket Palembang kepada publik dan mendistribuskan media utama, media pendukung berupa *merchandise* melalui media *online* yaitu *website*.

- **Palembang Televisi (PAL TV)**

  Berperan sebagai mendistribusikan media utama dan media pendukung berupa *merchandise* melalui program acara *documenter* selain itu mendukung kegitan dalam menginformasikan motif songket Palembang.

Tabel III.1 Tabel Distribusi

Sumber: Dokumentasi Pribadi (23 Juni 2015)

Media	Distribusi
Video Dokumenter	Pendistribusian Video dokumenter ini melalui media *online website*, festival di kota Palembang, Televisi daerah dan bonus dari penjualan *merchandise*.

Hanger	Distribusi *Hanger* melalui paket dari *merchandise.*
Mug	Distribusi *mug* melalui paket dari *merchandise.*
Poster	Poster akan didistribusikan melalui media sosial (*online*) dan *halte* angkutan umum di kota Palembang.
Leather Keychain	Distribusi *Leather Keychain* yaitu melalui paket dari *merchandise.*
T-shirt	*T-shirt* didistribusikan melalui penjualan *merchandise* di festival dan melalui website.
Totebag	Distribusi *totebag* melalui penjualan *merchandise* di festival dan melalui website.
Sticker	*Sticker* merupakan *gimmick* dan bonus dari pembelian *merchandise.*
Hardcase Handphone	Distribusi *Hardcase Handphone* melalui penjualan *merchandise* di festival dan melalui website.

Tabel III.2 Jadwal Distribusi Media

Sumber: Dokumentasi Pribadi (23 Juni 2015)

Media	**Juni 2016**				**July 2016**			
	Minggu				Minggu			
	1	2	3	4	1	2	3	4
Video Dokumenter								
X-Banner								

Hanger								
Leather Keychain								
Poster								
Sticker								
T-shirt								
Mug								
Hardcase Handphone								
Tote Bag								
Tempat distribusi	• Video dokumenter lokasi di Pelataran Benteng Kuto Besak pada Hut Kota Palembang, PAL TV *channel*, *website* Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Palembang, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. • *Merchandise* ditempatkan pada lokasi Pemutaran dan *website* Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Palembang.							

III.2 Konsep Visual

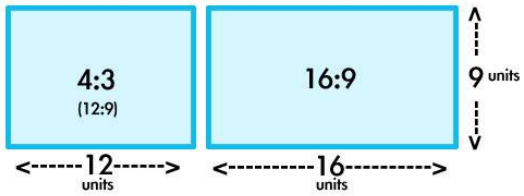
Konsep visual dalam pembuatan video dokumenter ini adalah gabungan dari bahasa verbal dan visual yang disatukan sebagai media komunikasinya dengan cara penyampaian berdasarkan informasi motif songket Palembang yang telah diuraikan. Dalam konsep pembuatan video dokumenter ini menggunakan elemen-elemen musik, *dubbing,* visual (bentuk, garis, ukuran) dan tipografi. Sehingga penyampaian media informasi tersebut tidak membosankan dan menarik perhatian audiens serata mudah dimengerti. Selain elemen visual yang digunakan dalam video dokumenter ini yaitu *dubbing* atau pengisi suara akan menggunakan suara pria, dimaksudkan agar lebih menarik dan mendukung media utama.

Untuk menghasilkan atau visual media informasi yang baik maka dibutuhkan konsep visual yang matang untuk menghindari kesalahan dalam penyampaian pesan tentang motif songket Palembang dan kegunaannya, yaitu sebagai berikut:

III.2.1 Format Desain

Format yang digunakan pada video dokumenter ini dengan perkiraan durasi 10 menit, format file media informasi video dokumenter yaitu Mp4 dengan ukuran 1280-720 *pixel* yang nantinya akan tersedia juga bebagai pilihan ukuran lain untuk menyesuaikan kebutuhan dalam pengaplikasian video dokumenter seperti pada *website* dengan format flv.

III.2.2 Tata Letak



Gambar III.1 Gbr aspect ratio 16:9

(Sumber: http://goo.gl/AbyySE, 22 Juni 2015)

Proses merancang pembuatan *layout* adalah menyatukan unsur-unsur tertentu dan menjadi sebuah susunan yang baik, sehingga mencapai suatu tujuan (Bob Cotton. 1990: Hal.124). Tujuan utama layout adalah menampilkan elemen gambar dan teks agar menjadi komunikatif dengan cara dapat memudahkan pembaca menerima informasi yang disajikan. Dalam peerancangan *layout* menggunakan referensi jenis Video dokumenter yang sudah ada.

III.2.3 Studi Jenis Huruf

Huruf memiliki fungsi dalam sebuah informasi sebagai lambang penyampaian pesan, huruf yang digunakan dalam media informasi ini memakai dua jenis huruf, yaitu Mutenagen digunakan pada bagian judul video dan Courier New sebagai *body text* hal ini informasi yang dilihat dalam video dokumenter lebih jelas untuk dilihat.

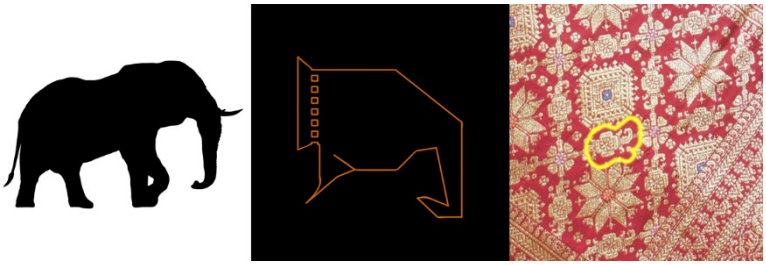
Mutenagen	Courier New
Aa Bb Cc Dd Ee Ff Gg Hh Ii Jj Kk Ll Mm Nn Oo Pp Qq Rr Ss Tt Uu Vv Ww Xx Yy Zz 1234567890 ,.:"';!@#$%^&*()_+-=	Aa Bb Cc Dd Ee Ff Gg Hh Ii Jj Kk Ll Mm Nn Oo Pp Qq Rr Ss Tt Uu Vv Ww Xx Yy Zz 1234567890 ,.:"';!@#$%^&*()_+-=

Gambar III.2 Tipografi dalam video

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 23 Juni 2015)

III.2.4 Studi Ilustrasi

Ilustrasi yang digunakan pada visual informasi ini adalah berbasis vektor dengan gaya *flat* desain. *Flat* desain diambil berdasarkan jenis gaya visual yang *hits* di kalangan remaja pada tahun 2014, untuk di tahun 2015 ini banyak video dokumenter ataupun videoklip menggunakan *flat* desain namun hanya menerapkan pada *outline* (garis luar) sebagai bentuk tanpa mewarnai bagian dalam garis.



Gambar III.3 Studi visual penyederhanaan motif dalam video.

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 23 Juni 2015)

Video Dokumenter ini menjelaskan mengenai motif, warna dan kegunaan dari kain tenun songket palembang. Dengan menggunakan set latar yang beragam,

seperti Pameran, bengkel pengerajin, toko, taman, gedung dan ikon-ikon kota Palembang.

Tokoh-tokoh yang ditampilkan yaitu : Pemerhati Songket / Sejarawan, Pengerajin Songket dan Fashion Desainer yang mendesain pakaian dengan bahan tradisional.

III.2.5 Studi Warna

Menggunakan warna- warna dasar, untuk menjaga ke aslian, namun ada juga penambahan warna-warna vintage untuk menunjang kebutuhan alur cerita dalam video. Sedangkan untuk warna huruf pada video, warna emas yang di pilih karna berkesinambungan dengan bahan pada video tersebut. selain itu perpaduan warna emas dan hitam pada video diseragamkan sama seperti pada media media pendukung.

Tabel III.3 Kode Warna

Sumber: Dokumentasi Pribadi (23 Juni 2015)

Kode Warna	RGB			CMYK			
	R	G	B	C	M	Y	K
Hitam	0	0	0	75	68	67	90
	#000000			#000000			
Emas	204	102	0	16	70	100	4
	#CC6600			#CC6600			